

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian tentang hubungan antara konsep diri dengan agresivitas di media sosial pada siswa SMA Negeri 2 Pamekasan. Gambaran singkat tentang lokasi penelitian ini adalah salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang berlokasi di Propinsi Jawa Timur tepatnya di Jalan Jokotole No. 234 Barurambat Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini dilakukan dalam 3 kelas yang dipilih secara acak, dimana letak kelas pertama yaitu kelas XII di lantai 3 depan ruang guru. Suasana dalam kelas ini tenang dan kondusif. Sedangkan letak kelas kedua berada di lantai 2 sebelah masjid sekolah. Di dalam ruang kelas XI ada beberapa bangku siswa, meja guru, sound dan beberapa peralatan mengajar lainnya. Sedangkan kelas X terletak pada lantai 2, kelas ini bersebelahan dengan tempat parkir. Tepat dibawah kelas ini terdapat ruang kelas lagi. Suasana dalam kelas ini cukup tenang para siswanya meskipun harus memberi peringatan terlebih dahulu.

2. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Tahap awal dalam penelitian ini adalah membuat alat ukur yang untuk diujikan kepada subyek siswa, yang mana sebelumnya alat ukur tersebut dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing guna mengoreksi setiap kalimat-kalimat yang ada di dalam kuisisioner. Penelitian ini dilakukan pada

siswa yang sedang menempuh studinya di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pamekasan yang berjumlah 99 orang. Dengan menggunakan *cluster random sampling*, maka peneliti mengambil sesuai dengan karakteristik penelitian di bawah ini:

1. Subyek adalah siswa dari kelas satu sampai kelas tiga,
2. Subyek adalah usia 15-18 tahun,
3. Subyek adalah laki-laki dan perempuan.

B. Hasil Analisis Statistik

1. Uji Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur

a. Uji Validitas Alat Ukur

Uji validitas dilakukan untuk mengukur item dalam penelitian valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Pengujian validitas alat ukur menggunakan SPSS Statistik 20. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika r hitung memiliki nilai minimal 0.30 maka item dinyatakan valid (Masrun dalam Sugiyono, 2014).
- b. Jika r hitung memiliki nilai dibawah 0.30 maka item dinyatakan gugur (Masrun dalam Sugiyono, 2014).
- c. Nilai r hitung dapat dilihat dari kolom Corrected Item Total Correlation.

Apabila item memenuhi kriteria diatas maka item dinyatakan valid untuk dilakukan uji hipotesis. Berikut adalah validitas item pada masing-masing instrumen variabel penelitian:

1. Konsep Diri

Aitem skala konsep diri memiliki jumlah 100 pernyataan. Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala konsep diri pada putaran pertama menghasilkan 78 aitem yang valid. Adapun item yang gugur adalah aitem dengan no 2, 3, 4, 5, 8, 10, 13, 16, 40, 52, 53, 55, 56, 57, 62, 65, 67, 71, 76, 78, 87, dan 92. Adapun rincian item tersebut dapat diperiksa pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Item Valid dan Gugur Skala Konsep Diri

Dimensi	Indikator	Aitem	
		Valid	Gugur
Internal	Identitas diri	14,19,21,23,37, 39,41,42,45,73	40
	Perilaku diri	17,18,34,35,49,68,91, 93,94,96,97,98,99,100	16,52,53,67,76
	Penerimaan diri dan penilaian diri	33,43,44,46, 48,50,51,66,	
Eksternal	Diri fisik	6,7,9,11,15	2,4,8,10,13
	Diri etik-moral	20,22,24,25,26,27, 28,29,30,31,32,79,82	
	Diri Pribadi	12,36,38,47,74,75	3,5
	Diri keluarga	57,58,60,63,69,70,72	55,62,71
	Diri sosial	59,61,64,77,80,81,83,84, ,85,86,88,89,90,95,	56,57,78,87

2. Agresivitas Elektronik

Aitem skala agresivitas elektronik memiliki jumlah 37 pertanyaan. Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala agresivitas elektronik pada putaran pertama menghasilkan 31 aitem yang valid. Adapun aitem yang gugur adalah aitem dengan no 1, 2, 3, 4, 5, dan 26. Adapun rincian item tersebut dapat diperiksa pada table sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Item Valid dan Gugur Skala Agresivitas Elektronik

DIMENSI	INDIKATOR	Aitem	
		Valid	Gugur
Agresi Verbal	Mengumpat	9	1,2,26
	Mencemarkan Nama Baik	18,30,35	3
	Mengejek	19,23,28	4
Anger	Mudah Tersinggung	11,12,20,24,31	
	Sulit Mengendalikan Marah	13,16,21,27,29,37	
Hostility	Membenci Orang Lain	8,15,22,14,36	5
	Iri Terhadap Orang Lain	6,10,25,32	
	Tidak Percaya atau Curiga pada orang lain	7,17,34,	

b. Uji reliabilitas alat ukur

Reliabilitas merupakan indeks yang digunakan untuk menunjukkan relatif konsistensinya sebuah alat ukur. Alat ukur yang reliable bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama berulang kali akan menghasilkan data yang relatif sama (Sugiyono,2014). Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan internal consistency. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengujikan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Peneliti menggunakan bantuan SPSS Statistik 20 untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini.

Sebuah instrumen dikatakan reliable apabila nilai cronbach alphanya mendekati angka 1. Berikut ini reliabilitas item pada masing-masing variabel penelitian:

a. Konsep Diri

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Konsep Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,944	100

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada skala konsep diri diperoleh hasil *cronbach* alpha 0,944. Hasil ini menunjukkan reliabilitas mendekati angka 1, sehingga item pada skala konsep diri dapat dinyatakan reliabel.

b. Agresivitas Elektronik

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Agresivitas Elektronik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	37

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada skala konsep diri diperoleh hasil *cronbach* alpha 0,934. Hasil ini menunjukkan reliabilitas mendekati angka 1, sehingga item pada skala agresivitas elektronik dapat dinyatakan reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data yang akan dianalisis apakah sebaran datanya berdistribusi normal. Peneliti menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* untuk mendeteksi sebaran kenormalan distribusi data.

Uji normalitas dengan statistik dapat dilakukan dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Pada uji Kolmogorov-Smirnov normalitas data dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai Asymp.Sig(2-tailed) pada hasil statistik dengan nilai signifikan 5% (0.05). Hasil dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp.Sig(2-tailed) pada hasil statistik bernilai lebih besar dari nilai signifikansi 5% (0.05).

Tabel 4.5 Kolmogorov-Smirnov Konsep diri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Konsep Diri
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	245.2626
	Std. Deviation	22.31527
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.077
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.939
Asymp. Sig. (2-tailed)		.342

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.6 Kolmogorov-Smirnov Agresivitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Agresivitas
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87.0000
	Std. Deviation	17.15178
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.066
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		1.438
Asymp. Sig. (2-tailed)		.032

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel uji normalitas konsep diri dan agresivitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dihasilkan nilai Asymp.Sig(2-tailed) pada tabel 4.5 sebesar 0.342 dan pada tabel 4.6 sebesar 0.032. Hasil ini memiliki nilai

lebih besar dari nilai signifikan 5% (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Hal ini juga diperkuat dengan keterangan dibawah tabel kolomogrov pada hasil statistik yang menyatakan bahwa Test Distribution is normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji asumsi kedua yang dilakukan setelah uji normalitas adalah uji linearitas data. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan sebaran antara kedua variabel linear atau tidak. Hal ini dapat dilihat berdasarkan signifikansi tabel hasil uji linearitas. Apabila hasilnya lebih dari (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data penelitian linear.

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas Data

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Konsep Diri	(Combined)	14228.2 17	55	258.695	.762	.830
	Between Groups					
	Linearity	282.349	1	282.349	.831	.367
	Deviation from Linearity	13945.8 68	54	258.257	.761	.831
	Within Groups	14601.7 83	43	339.576		
	Total	28830.0 00	98			

Berdasarkan tabel 4.7. Hasil Uji Linearitas Data menunjukkan signifikansi pada deviation from linearity dengan nilai signifikansi 0.831. Hasil dari

signifikansi tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari (0.05), maka sebaran data dinyatakan linear.

3. Hasil Uji Hubungan

Analisis uji hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat dengan jenis data yang didapatkan adalah data interval dilakukan dengan pengujian Korelasi Product Moment SPSS 20. Hal ini berpengaruh untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini dapat diketahui dari hasil signifikansi setelah dilakukan pengujian korelasi product moment.

Hipotesis statistik yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah hipotesis yang berbentuk hubungan (hipotesis asosiatif) sebagai berikut :

Ho: Tidak Ada Hubungan antara Konsep Diri dengan Agresivitas di
Media Sosial

Ha: Ada Hubungan antara Konsep Diri dengan Agresivitas di Media
Sosial

Keterangan :

Ho: Hipotesis Awal

Ha: Hipotesis Alternatif

Hasil perhitungan statistik akan dilihat hasil signifikansi apabila lebih dari signifikansi taraf kesalahan 5%(0.05), maka hipotesis awal (Ho) diterima. Apabila nilai signifikansi pada perhitungan statistik kurang dari signifikansi taraf kesalahan 5% (0.05), maka hipotesis awal ditolak.

Tabel dibawah ini adalah hasil yang telah diperoleh berdasarkan uji korelasi menggunakan teknik korelasi product moment dengan bantuan SPSS Statistik 20 :

Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi Product Moment

		Correlations	
		Konsep Diri	Agresivitas
Konsep Diri	Pearson Correlation	1	.099
	Sig. (2-tailed)		.330
	N	99	99
Agresivitas	Pearson Correlation	.099	1
	Sig. (2-tailed)	.330	
	N	99	99

Berdasarkan hasil korelasi product moment pada satu variabel terikat yaitu agresivitas dan satu variabel bebas yaitu konsep diri, signifikansi yang didapatkan adalah 0.330. Karena hasil signifikansi adalah 0.330 yang berarti lebih besar dari signifikansi kesalahan 5% (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Pembahasan

Konsep diri merupakan representasi diri yang mencakup identitas diri yakni karakteristik personal, pengalaman, peran, dan status sosial (Desmita, 2012). Chaplin (2009) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan konsep diri adalah evaluasi individu mengenai diri sendiri; penilaian atau penaksiran mengenai diri sendiri oleh individu yang bersangkutan. Karakteristik individu yang memiliki konsep diri positif (D. E. Hamachek dalam Jalaluddin Rakhmat, 2003) adalah individu yakin pada kemampuannya untuk menghadapi persoalan,

yakin dengan prinsipnya sendiri, menerima pujian dari orang lain, mampu menerima pujian, mampu menerima kritik dari orang lain.

Karakteristik individu yang memiliki konsep diri yang positif membuat individu mampu menghadapi persoalan yang dialami. Individu yang memiliki konsep diri yang positif dapat mengontrol dirinya karena dia merasa mampu menghadapi persoalannya. Menurut Andriani (2009) semakin positif konsep diri seseorang diikuti dengan semakin rendah intensi agresivitas pada individu tersebut. Pendapat tersebut didukung Krahe (1996) konsep diri menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi agresivitas. Kurnia dkk (2012) menunjukkan bahwa konsep diri dapat mempengaruhi agresivitas pada remaja. Individu yang memiliki konsep diri positif akan cenderung memiliki tingkat agresivitas yang rendah. Menurut Berkowitz (1993) agresi merupakan segala bentuk perilaku yang bertujuan untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikis. Schneiders (dalam Kiswarawati, 1992) mendefinisikan agresi sebagai suatu bentuk respon yang mencari pengurangan ketegangan dan frustrasi melalui perilaku yang banyak menuntut, memaksa dan mengusai orang lain.

Hasil analisis data korelasi product moment pada satu variabel terikat yaitu Agresivitas dan satu variabel bebas yaitu konsep diri, signifikansi yang didapatkan adalah 0.330. Karena hasil signifikansi adalah 0.330 yang berarti lebih besar dari signifikansi kesalahan 5% (0.05), maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara konsep diri dengan agresivitas. Hal ini sejalan dengan penelitian Yudha dan Christine (2005) yang

menyatakan bahwa hubungan mengenai kesesakan dan konsep diri dengan intensitas perilaku agresi masih belum konsisten.

Berdasarkan hasil analisis korelasi tersebut berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan agresivitas. Hal ini disebabkan karena konsep diri tidak secara langsung berhubungan dengan intensi perilaku agresi, yang mana Berkowits (1993) menambahkan faktor lain yang mempengaruhi agresi yaitu adanya kemarahan yang disebabkan oleh frustrasi. Apakah individu bertindak secara agresif maupun tidak tergantung dari kehadiran isyarat agresif (*aggressive cue*) yang memicu kejadian aktual agresi tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Jane ByBee dan koleganya (dikutip oleh Aronson, Wilson, & Akert, 2007), yang menyatakan bahwa semakin seseorang berpikir mengenai diri idealnya, orang tersebut akan semakin merasa cemas dan marah. Perasaan frustrasi, cemas, dan marah tersebut dapat menjadi penyebab munculnya perilaku agresi. Subyek penelitian di SMA Negeri 2 Pamekasan mayoritas berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah total 99 siswa, terdiri dari 53 siswa dan 46 siswi. Hal ini sesuai dengan pendapat Baron & Byrne (2004) menyatakan bahwa laki-laki lebih banyak melakukan berbagai jenis perilaku agresi langsung (perilaku agresi yang ditujukan langsung pada target misalnya penyerangan fisik), sedangkan perempuan lebih banyak memperlihatkan perilaku agresi tidak langsung (perilaku agresi yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi sehingga identitas pelaku tidak diketahui misalnya membuat gosip).